

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN TANAMAN JERUK
DAN BUAH SUBTROIKA

2023



BSIP JESTRO



Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
2023

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROIKA

TAHUN 2023



BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



Alamat

Jalan Raya Tlekung No.1, Junrejo
Kota Batu 65327, Jawa Timur, Indonesia



Telepon

(0341) 692683

Fax

(0341) 593047



Email

bsip.jestro@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR



Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai tugas dan fungsi yang dibebankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen

Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Tahun Anggaran 2023. Di samping itu LAKIN dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Transformasi kelembagaan penelitian dan pengembangan dibawah amanat UU Nomor 11 tahun 2019 dan Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2021 menyebabkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan kinerja dan kegiatan yang diembankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di tahun 2023. Akibat langsung dari transformasi ini adalah terhentinya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan termasuk diseminasi. Untuk merespon perubahan tersebut, beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan. Perubahan dalam beberapa kegiatan terutama berdampak pada Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama yang dapat dicapai tahun ini.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2023 dengan segala tantangannya, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023.



Kepala BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika,

Dr. H. Murdiah Husnah, M.Si.

NID. 196807201994032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah menetapkan beberapa fungsi yaitu 1) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika..

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (11.500 unit); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (80 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (85 Nilai).

Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023: 1) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan tercapai 12.455 unit dari target 11.500 unit. 2) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan juga tercapai 100%; 3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tercapai 101,48% dari target; 4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercapai 87,09 Nilai dari target 85 Nilai.

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sebesar Rp. 10.388.527.918,- (98,44%), dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 10.553.176.000,-. Dan untuk target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA 2023 terealisasi Rp. 351.780.500,- (82,77%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 425.000.000,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kedudukan	1
1.2 Tugas dan Fungsi	1
1.3 Struktur dan Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	2
1.5 Fasilitas	4
1.6 Permasalahan Utama	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	7
2.4 Sasaran	7
2.5 Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)..	8
2.6 Perjanjian Kinerja	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1 Analisa Kinerja	11
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	11
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun	28
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dengan target Renstra 2023-2024	28
3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	29
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	51
3.2 Akuntabilitas Keuangan	53
3.2.1 Realisasi Anggaran	52
3.2.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) ..	55
IV. PENUTUP	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2023	3
Tabel 2.	Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2023.....	3
Tabel 3.	Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	4
Tabel 4.	Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023	4
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2023	9
Tabel 6.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023	12
Tabel 7.	Capaian Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	13
Tabel 8.	Capaian Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	15
Tabel 9.	Tahapan kegiatan, pelaksana dan output kegiatan RSNI	16
Tabel 10.	Capaian Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	18
Tabel 11.	Capaian kinerja zona integritas	19
Tabel 12.	Capaian Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	27
Tabel 13.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023 dibanding tahun 2022	28
Tabel 14.	Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023 – 2024	29
Tabel 15.	Hasil eksplorasi lapang dan pemanfaatan SDG jeruk untuk kegiatan Hirata	32
Tabel 16.	Hasil analisa senyawa target	33
Tabel 17.	Realisasi Anggaran dan Capaian Fisik masing-masing IKU Tahun 2023	52
Tabel 18.	Daftar Perubahan Pagu Anggaran tahun 2023	53

Tabel 19.	Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2022 dan 2023	53
Tabel 20.	Rincian Pagu dan Realisasi Per output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023	54
Tabel 21.	Perbandingan realisasi PNBK tahun 2022 dan 2023	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pelaksanaan kegiatan perbenihan	14
Gambar 2.	Pelaksanaan FGD RSNI	17
Gambar 3.	Pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek)	17
Gambar 4.	Pelaksanaan Rapat Konsensus (Rakon)	17
Gambar 5.	Rapat evaluasi zona integritas semester 1	26
Gambar 6.	Rapat evaluasi zona integritas tahun 2023	26
Gambar 7.	Konsinyasi persiapan penilaian zona integritas tahun 2023	26
Gambar 8.	Lokasi tanaman jeruk purut manis/keprok Akiyar	30
Gambar 9.	Karakterisasi sampel daun jeruk keprok Akiyar	30
Gambar 10.	Wawancara dan pengambilan sampel	31
Gambar 11.	Dokumentasi kegiatan Bimtek Jeruk Kemitraan	36
Gambar 12.	Kunjungan Wamen di BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	36
Gambar 13.	Sambutan Kepala Balai dan penyampaian materi oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP	38
Gambar 14.	Stake holders yang hadir dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik	39
Gambar 15.	Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional dan jajaran pimpinan BSN serta staf	40
Gambar 16.	Kunjungan stakeholder ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	41
Gambar 17.	Kegiatan Magang/PKLMahasiswa	41
Gambar 18.	Kegiatan Penas XVI Padang, Sumatera Barat	43
Gambar 19.	Kegiatan Soropadan Agro Festival II	44
Gambar 20.	Kegiatan Gebyar Agrostandar	45
Gambar 21.	HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur	45
Gambar 22.	Dashboard Nilai Kinerja BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	58
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	----

I. PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BPSI Jestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, yang sebelumnya bernama Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), terjadi perubahan kelembagaan dengan landasan hukum UU no 11 tahun 2019; Perpres no 78 tahun 2021; dan Permentan No. 13 Tahun 2023.

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki mandat untuk melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Dalam menunjang kinerja Balai, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika didukung oleh 5 kebun produksi yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Tlekung, IP2SIP Punten, IP2SIP Banaran, IP2SIP Kliran yang terdapat di Kota Batu Jawa Timur dan IP2SIP Banjarsari di Kab. Probolinggo Jawa Timur.

1.2 Tugas dan Fungsi

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu Melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika;

1.3 Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kepala Balai dibantu oleh unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumahtanggaan. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan sesuai tugas dan fungsinya. Struktur organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

1.4 Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 58 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN dan Arsiparis. Keragaan SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2023

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Struktural	1	1	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	1	-	-	1
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	-	5	-	-	5
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	7	4	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	1	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	1	1	-	2
9	Arsiparis	-	1	-	-	1
10	Penata Kebun	-	2	-	-	2
11	Administrasi	-	20	7	-	27
12	Pengemudi	-	-	1	-	1
13	Penjaga Keamanan	-	-	1	-	1
	Jumlah	1	40	17	1	58

Tabel 2. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2023

No	Fungsi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP/SD	
1	Struktural	1	-	1	-	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	1	-	-	-	-	1
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	1	3	1	-	-	-	5
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	2	2	7	-	11
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	-	1	-	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	-	1	-	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	-	2	-	2
9	Arsiparis	-	-	1	-	-	-	1
10	Penata Kebun	-	-	2	-	-	-	2
11	Administrasi	-	-	7	15	5	-	27
12	Pengemudi	-	-	-	-	1	-	1
13	Penjaga Keamanan	-	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	2	4	16	17	18	1	58

Peningkatan SDM dari pengangkatan CPNS tahun 2022 sebanyak 8 orang. Selanjutnya, dengan perubahan tugas dan fungsi balai di tahun 2023, maka periode mendatang diperlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional sesuai jabatan fungsional baru menyesuaikan perubahan

tusi balai, baik pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

1.5 Fasilitas

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada Tabel 3-4.

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2SIP Tlekung	12,66	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutufah jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2SIP Punten	2,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2SIP Kliran	0.60	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2SIP Banaran	1.22	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi dengan teknologi Bujangseta
5	IP2SIP Banjarsari	4,06	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi SDG anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng - Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
Jumlah		21,24	

1.6 Permasalahan Utama

Data BPS tahun 2021 menunjukkan rata-rata konsumsi buah masyarakat Indonesia sebesar 81,14 gram/kapita/hari. Dari angka tersebut, jeruk merupakan salah satu buah yang paling banyak dikonsumsi sebesar 12,57 gram/kapita/hari, nomor dua setelah pisang. Namun jumlah tersebut hanya sebesar 54,09% dari batas minimal angka kecukupan gizi Badan Kesehatan Dunia (WHO), sehingga masih perlu untuk ditingkatkan. Ketersediaan buah dengan kualitas dan harga terjangkau menjadi salah satu kunci untuk mendorong peningkatan konsumsi buah masyarakat. Ketersediaan buah ini dapat dipenuhi dengan cara impor dan meningkatkan produksi nasional. Impor buah pada musim pandemi Covid 19 terutama pada kurun waktu 2020-2021 mengalami peningkatan karena kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi buah-buahan sebagai sumber vitamin yang dianggap mampu membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Berkaitan dengan itu, untuk menurunkan nilai impor buah, maka diperlukan upaya peningkatan produksi buah dalam negeri dengan program yang terstruktur dan berkelanjutan.

Produksi buah yang standar dimulai dari proses budidaya optimal hingga proses pasca panen yang baik untuk mengurangi kehilangan hasil. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu sampai hilir berupa proses/produk/jasa yang terstandarisasi yang siap diaplikasikan oleh pengguna. Produk-produk terstandar seperti penyediaan varietas-varietas unggul yang disukai konsumen dan bisa beradaptasi dengan lingkungan alam Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Varietas yang telah memenuhi selera konsumen, harus bisa diproduksi sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terapan yang dapat meningkatkan produktifitas per satuan luas lahan yang dikelola oleh petani jeruk dan buah subtropika. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Penyampaian informasi hasil penelitian yang dihasilkan dalam komoditas jeruk dan buah subtropika harus dapat dilakukan secara cepat dan tepat dalam kegiatan diseminasi yang sesuai.

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai institusi dibawah Kementerian Pertanian telah memiliki fasilitas dan program pengujian standar yang sesuai dengan permasalahan utama yang harus diselesaikan. Kekayaan SDG jeruk dan buah subtropika telah dipergunakan sebagai sumber pemilihan varietas yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, selain varietas baru hasil pemuliaan. Proses produksi jeruk dan buah Subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Pohon induk jeruk dan buah subtropika telah disediakan berkualitas dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan penangkar benih yang harus memenuhi benih sebar untuk petani. Proses penyampaian informasi teknologi dilaksanakan dalam kegiatan diseminasi yang sesuai dengan kebutuhan stake holder di era saat ini.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian serta Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Peran strategis dalam bidang standardisasi dimaksudkan untuk mengukur mutu produk dan/atau jasa di dalam perdagangan, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya saing dan kelancaran perdagangan. Ruang lingkup kerja sebagai konseptor perumusan dan penetapan standar. Selain itu, BPSI Tanaman Jeruk dan buah Subtropika memiliki produk jeruk dan buah subtropika yang dituntut harus berdaya saing tinggi di mana produk terstandar menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah-langkah inovatif dalam meningkatkan kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai lembaga yang memiliki tugas di bidang standardisasi pertanian. Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Strategis BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2021-2024 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

2.1 Visi

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan memperhatikan hierarchical strategic plan, maka visi BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merujuk pada visi PSI Hortikultura untuk tahun 2020-2024:

“Menciptakan dan mengelola standardisasi instrumen hortikultura untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern”.

2.2 Misi

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada. Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki Misi yang merujuk pada Misi PSI Hortikultura sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian
- 2) Mengakselerasi kolaborasi penerapan standar instrumen pertanian
- 3) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian

- 4) Mewujudkan pertanian berkelanjutan berorientasi ekspor
- 5) Mewujudkan instansi yang transparan, profesional, dan akuntabel
- 6) Membangun SDM dan tata kelola lembaga standardisasi instrumen hortikultura yang tangguh.

2.3 Tujuan

Arah kebijakan dan perencanaan strategi di bidang standardisasi sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disesuaikan dengan perubahan lingkungan global. Oleh karena itu, keberadaan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika bertujuan untuk: 1). Menyusun rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Mengelola produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Melaksanakan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika.

2.4 Sasaran

Sasaran strategis kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023 adalah :

1. Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Arah Kebijakan

Dalam rangka mendukung perannya dalam pembangunan pertanian, arah kebijakan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merujuk pada arah kebijakan kementerian Pertanian. Arah kebijakan tersebut adalah: 1) Terjaganya ketahanan pangan nasional; 2) Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian serta tersedianya sarana dan prasarana 3) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian, 4) Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian, 5) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian (SDM) dan kelembagaan pertanian nasional, 6) Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Strategi

Untuk dapat menghasilkan dan mendiseminasikan standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern maka strateginya diwujudkan dalam indikator kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai berikut :

1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan yaitu 11.500 Unit.
2. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan yaitu 1 Standar
3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu 80,0 Nilai
4. Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku) yaitu 85,00 Nilai.

2.5 Program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)

Program utama BSIP yaitu : (1) Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; (2) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; (3) Dukungan Manajemen. Selanjutnya BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika membuat program sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
2. Terdistribusinya benih sumber jeruk serta buah subtropika dalam mendukung kemandirian benih
3. Terselenggaranya diseminasi, yaitu meningkatnya penyebaran hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui berbagai model diseminasi
4. Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika dengan meningkatkan jaringan kerjasama IPTEK yang kuat
5. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika, yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program untuk gelar teknologi dalam pengembangan kawasan hortikultura
6. Tersedianya sumberdaya manusia yang kompeten dan sarana prasarana yang high profile
7. Terselenggaranya kegiatan manajemen yang transparan, profesional, dan akuntabel.

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan pelaksanaan strategi yang dibuat dalam jangka waktu pelaksanaan setiap tahun. IKU yang direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan sebanyak 1 standar
2. Menghasilkan dan mendistribusikan benih sumber jeruk dan buah subtropika lainnya sebanyak 11.500 unit.

Perencanaan Kinerja

Renstra BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2021-2024 merupakan penjabaran operasional dari Renstra Pusat Standardisasi 2021-2024 dan Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2021-2024 yang bersumber dari Renstra Kementerian Pertanian 2021-2024. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tiap akhir tahun anggaran. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2023 disampaikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	11.500 Unit
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	80,00 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	85,00 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tantangan perkembangan komoditas mandat BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu Jeruk dan Buah Subtropika (apel, anggur, lengkeng, dan stroberi) ke depan adalah tuntutan konsumen akan kualitas buah yang prima dan kehadiran buah setiap saat. Tantangan ini dapat diatasi dengan lebih meningkatkan lagi kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan melakukan pengujian standar instrumen pertanian. Beberapa teknologi yang telah dihasilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sudah mengarah memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya teknologi Bujangseta yang menyediakan buah jeruk sepanjang tahun; teknologi pengelolaan budidaya tanaman jeruk ramah lingkungan yang menghasilkan buah organik, dan teknologi pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah produk. Peningkatan kinerja di bidang pengujian diharapkan dapat melengkapi teknologi yang telah dihasilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika untuk mendukung standar instrumen pertanian.

Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai Desember 2023 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian mendekati 100% (Berhasil).

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) revisi adalah: 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (11.500 unit); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (80 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (85 Nilai).

Pemantauan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat diukur dari keberhasilannya dalam menyelesaikan permasalahan utama jeruk dan buah Subtropika di Indonesia dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan salah satunya dengan melakukan pengujian standar instrumen pertanian yang siap diaplikasikan oleh pengguna dan penyebarluasan hasilnya.

Proses produksi jeruk dan buah subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Sejak tahun 2022, karena proses transformasi kelembagaan, maka

kegiatan penelitian dan diseminasi tidak dapat dilaksanakan. Sebagai gantinya, kegiatan penyebarluasan hasil inovasi teknologi dibantu pembiayaan dari BSIP. Kegiatan ini dalam bentuk bimbingan teknologi perbenihan dan budidaya jeruk terstandar serta pengendalian hama dan penyakit jeruk di tiga lokasi, yaitu di Kabupaten Gresik Jawa Timur, Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan, dan Penajam Paser Utara (PPU) Kalimantan Timur.

Ketersediaan pohon induk berkualitas di penangkar menjadi indikator awal tersedianya benih bermutu yang berdampak pada keberlanjutan perkembangan tanaman di lapang. Penyediaan pohon induk harus dapat memenuhi jumlah dan varietas dengan kualitas yang terjamin dan bisa disediakan pada waktu yang tepat. Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah memproduksi benih sumber 13.536 batang (12.455 batang memenuhi syarat), pemusnahan benih sumber karena tidak memenuhi persyaratan sebanyak 1.081 batang, stok benih pada awal tahun sebanyak 596 batang serta terdistribusi sebanyak 7.477 batang, sehingga persediaan benih sumber pada akhir tahun 2023 adalah 5.574 batang yang akan didistribusikan kepada pengguna/pemesan pada tahun 2024.

3.1 Analisa Kinerja

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (11.500 unit); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (80 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (85 Nilai).

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	11.500 Unit	12.455 unit	Berhasil
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	1 standar	Berhasil
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	80,00 Nilai	81,18 Nilai	Berhasil
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	85 Nilai	87,09 Nilai	Berhasil

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran I	Meningkatnya Produks Instrumen Pertanian Terstandar
------------------	------------------------------------------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	11.500 Unit	12.455 unit	108,30%

Indikator Kinerja : Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Target produksi benih pada tahun 2023 adalah 11.500 batang benih sumber jeruk dan buah subtropika (apel, anggur, dan lengkung). Telah diproduksi benih sumber sebanyak 13.536 batang (12.455 batang memenuhi syarat), stok benih pada awal tahun sebanyak 596 batang, pemusnahan benih sumber karena tidak memenuhi persyaratan sebanyak 1.081 batang, serta terdistribusi sebanyak 7.477 batang, sehingga persediaan benih sumber pada akhir tahun 2023 adalah 5.574 batang yang akan didistribusikan kepada pengguna/pemesan pada tahun 2024.

Telah dilakukan pembersihan dengan metode STG pada aksesori Tongheng, Rough Lemon kulit halus, dan nipis jumbo, sebanyak 765 tanaman, dengan kategori hijau 96 tanaman, mati 340 tanaman, dorman 302 tanaman, dan berhasil diregrafting 33 tanaman. Sehingga keberhasilan STG sampai tahap regrafting pada tahun 2023 sebesar 4,31%. Hasil regrafting dari ketiga aksesori di atas telah dilakukan indeksing dan dinyatakan bebas penyakit CTV dan HLB. Indeksing penyakit CTV dan HLB dilakukan pada 100 contoh pohon induk jeruk kelas PIT, duplikat PIT, benih dasar, dan calon PIT (hasil STG dan regrafting). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh contoh yang diuji bebas penyakit CTV dan HLB.

Pemeliharaan pohon induk tanaman jeruk dan buah subtropika telah dilakukan secara optimal. Hingga bulan Desember 2023, pohon induk tersebut sudah menghasilkan mata tempel sebanyak 87.660 mata tempel untuk memenuhi pesanan mata tempel dari produsen benih/penangkar/dinas terkait untuk digunakan sebagai benih sebar.

Pemeliharaan sertifikat Sistem Manajemen Mutu UPBS ISO 9001:2015 telah dilakukan secara optimal melalui pelaksanaan audit internal, rapat tinjauan manajemen, dan audit eksternal. Seluruh temuan ketidaksesuaian pada audit internal telah ditindaklanjuti. Sedangkan temuan ketidaksesuaian pada audit eksternal harus telah ditindaklanjuti dengan status closed maksimal pada tanggal 7 Februari 2024. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan perbenihan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan perbenihan

Sasaran II

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	1 Standar	100%

Indikator Kinerja : Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Target berupa satu standar telah tercapai yaitu dengan dihasilkannya satu dokumen Rancangan SNI (RSNI) Produksi Benih Sumber Jeruk. Tahapan perumusan standar dalam wewenang BSIP diawali dengan pengajuan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) yang dilaksanakan oleh BPSI Jestro. PNPS merupakan perencanaan perumusan SNI dimana di dalamnya telah ditetapkan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya. PNPS Produksi Benih Sumber Jeruk telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BSN Nomor 1/KEP/BSN/1/2023 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2023.

Selanjutnya, Focus Group Discussion (FGD) dilakukan bersama seluruh anggota tim konseptor untuk membahas konsep RSNI yang sedang disusun. Dokumen yang dihasilkan dari penyusunan konsep ini adalah RSNI 1 Produksi Benih Sumber Jeruk.

Rapat Teknis (Ratek) merupakan tahap berikutnya untuk membahas RSNI 1 yang sudah dihasilkan. Rapat Teknis diselenggarakan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) selaku sekretariat dari Komite Teknis (Komtek) 65-15 Hortikultura. Ratek pembahasan RSNI produksi benih sumber jeruk dilakukan sebanyak dua kali, dan dihadiri oleh anggota Komtek beserta tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Ratek adalah RSNI 2 Produksi Benih Sumber Jeruk.

Selanjutnya Rapat Konsensus (Rakon) merupakan tahapan yang juga diselenggarakan oleh PSIH untuk membahas RSNI 2 yang sudah dihasilkan. Pelaksana yang terlibat dalam Rakon adalah anggota Komtek 65-15 Hortikultura dan harus mencapai kuorum, serta seluruh pemangku kepentingan terwakili. Rakon juga dihadiri oleh tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Rakon adalah RSNI 3 Produksi benih sumber jeruk. Rancangan standar berupa RSNI 3 tersebut selanjutnya menjadi wewenang BSN untuk dikonfirmasi dan dilakukan jajak pendapat serta tahapan lainnya sampai disahkan menjadi SNI pada saatnya nanti.

Tabel 9. Tahapan kegiatan, pelaksana dan output kegiatan RSNI

No	Kegiatan	Pelaksana	Output
1	Penyusunan PNPS (Program Nasional Perumusan Standar)	Subkoord Yantek Bersama timprogram dan penanggung jawab kegiatan	Form PNPS
2	Penyusunan konsep Rancangan SNI Produksi Benih Sumber Jeruk	Tim konseptor	Draft RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk
3	Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas RSNI Produksi Benih Sumber Jeruk	Tim konseptor dengan melibatkan unsur pemerintah, pakar, dan pelaku usaha	RSNI 1 Produksi Benih Sumber Jeruk
4	Pelaksanaan Rapat Teknis yang membahas RSNI1 Produksi Benih Sumber Jeruk	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 2 Produksi Benih Sumber Jeruk
5	Pelaksanaan Rapat Konsensus yang membahas RSNI2 Produksi Benih Sumber Jeruk	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 3 Produksi Benih Sumber Jeruk



Gambar 2. Pelaksanaan FGD RSNi



Gambar 3. Pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek)



Gambar 4. Pelaksanaan Rapat Konsensus (Rakon)

Sasaran III

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	80 Nilai	81,18 Nilai	101,48%

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Zona integritas BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki rencana kerja sebanyak 46 kegiatan yang mencakup manajemen perubahan, penataan tata laksana, manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik. Target nilai ZI BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropikatahun 2023 sebesar 80, sedangkan hasil penilaian zona integritas yang diperoleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023 yang dinilai oleh tim evaluator PSI PKH yaitu sebesar 81,18 Nilai sehingga target nilai zona integritas BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2023 tercapai (101,48%). ZI adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tabel 11. Capaian kinerja zona integritas

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
Manajemen Perubahan	1	Penyusunan dan penetapan tim pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	Terbentuk tim ZI menuju WBK/ WBBM	KaSubbag TU	Tim satlak ZI/ PI menuju WBK/WBBM	Januari 2023 SK TIM ZI 2023	Tercapai
	2	Pembuatan dokumen rencana pembangunan Zona Integritas menuju WBK/ WBBM	Dokumen rencana kerja sudah disahkan	Tim satlak ZI/PI menuju WBK/WBBM	Struktural & pengendali internal	Januari – Februari 2023 Dokumen Rencana Kerja 2023	Tercapai
	3	Sosialisasi rencana kerja ZI WBM/WBBM	Pemahaman pegawai terhadap rencana kerja yang sudah disahkan	Tim satlak ZI/PI menuju WBM/WBBM	Seluruh pegawai	Februari 2023 Penandatanganan Pakta Integritas	Tercapai
	4	Pemantauan dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan sebagai dasar tindak lanjut	Tim satlak ZI/PI menuju WBM/WBBM	Unit kerja & koordinator kegiatan	Januari – Desember 2023 Laporan bulanan & triwulan	Tercapai
	5	Penyusunan dan penetapan agen perubahan	Terbentuk tim agen perubahan	KaSubbag TU	Tim agen perubahan	Januari – Februari 2023 SK 2023 & Program Kerja	Tercapai
	6	Pembangunan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan Balitjestro	Pemahaman budaya kerja	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Februari – April 2023	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
	7	Melakukan & menyusun laporan hasil survey integritas kepada pegawai	Indikator dan kesimpulan hasil IPNBK	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	September 2023 Kuesioner & Laporan	Tercapai
Penataan Tata Laksana	8	Penyusunan dan penetapan SOP	Dokumen SOP sudah disahkan	Tim satlak ZI/PI menuju WBM/WBBM	Penanggung jawab SOP	Maret – April 2023	Tercapai
	9	Evaluasi dan reviu SOP	Sokumen reviu SOP	Tim satlak ZI/PI menuju WBM/WBBM	Penanggung jawab SOP	Mei 2023	Tercapai
	10	Pengukuran kinerja berbasis sistem informasi	Kinerja terukur	KaSubbag TU & Yantek	Penanggung jawab kegiatan	Januari – Desember 2023 Sinergi	Tercapai
	11	Sistem kepegawaian berbasis sistem informasi	Integrasi data secara <i>online</i>	KaSubbag TU & Kepegawaian	Sub Bagian Tata Usaha	Januari – Desember 2023 Aplikasi kepegawaian, SIM ASN, MySAPK, Simpeg	Tercapai
	12	Pelayanan publik berbasis sistem informasi	Pelayanan publik efektif dan efisien	Subkoord Yantek	Petugas pelayanan publik	Januari – Desember 2023 Sistem pelayanan pengujian Rencana sistem pelayanan PKL Sistem pemesanan online UPBS Buku tamu online Laporan PPID per bulan QR Code IKM	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
	13	Penyusunan dan penetapan PPID	Terbentuk pejabat pengelola informasi dan dokumentasi	Subkoord Yantek	PPID	Maret 2023 SK & Rencana Kerja	Tercapai
	14	Pemantauan dan evaluasi PPID	Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan sebagai dasar tindak lanjut	Tim satlak ZI/PI menuju WBM/WBBM	PPID	Januari – Desember 2023 Laporan bulanan & triwulan	Tercapai
Manajemen SDM	15	Menyusun dan menetapkan rencana kebutuhan pegawai di Balitjestro	Rencana kebutuhan pegawai telah disahkan	KaSubbag TU	Analisis kepegawaian	Januari 2023	Tercapai
	16	Pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan pola rotasi internal	Rincian tugas pegawai sesuai kompetensi	Tim SDM	Seluruh pegawai	Juni & Desember 2023	Tercapai
	17	Menyusun dan menetapkan rencana pelatihan untuk pegawai	Meningkatkan kompetensi pegawai	Tim SDM	Seluruh pegawai	Januari – Februari 2023	Tercapai
	18	Menyebarkan informasi terkait pelatihan kepada seluruh pegawai	Informasi terkait pelatihan diketahui seluruh pegawai	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Januari – Desember 2023	Tercapai
	19	Menyusun dan menetapkan SKP	SKP telah ditetapkan	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Januari – Februari 2023	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
	20	Penilaian SKP	Nilai SKP	Struktural	Seluruh pegawai	Januari – Desember 2023	Tercapai
	21	Pemantauan dan evaluasi pegawai	Penilaian kinerja pegawai sebagai acuan penyusunan kegiatan tahun berikutnya	Struktural	Seluruh pegawai	Triwulan (Maret, Juni, September, Desember)	Tercapai
	22	Mengimplementasikan kode etik pegawai yang telah ditetapkan	Implementasi kode etik	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Januari – Desember 2023	Tercapai
	23	Pemutakhiran data pada sistem informasi kepegawaian	Sistem informasi kepegawaian terbaharui	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Januari – desember 2023	Tercapai
Penguatan Akuntabilitas	24	Menyusun dan menetapkan Renstra, RKT dan RKA/KL	Renstra, RKT, dan RKA/KL telah ditetapkan	Koord Program & Subkoord Yantek	Tim penyusunan Renstra, RKT, dan RKA/KL	Januari 2023	Tercapai
	25	Menyusun laporan kinerja	Laporan kinerja telah disahkan	Subkoord Yantek	Tim LAKIN	Januari 2023	Tercapai
	26	Melakukan pemantauan akuntabilitas kinerja menggunakan sistem informasi	Sistem informasi terkait kinerja anggaran terbaharui	Subkoord Yantek	Tim LAKIN	Januari – Desember 2023 e-Sakip, I-Monev, e-monev, Smart DJA	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
Penguatan Pengawasan	27	Sosialisasi dan penerapan Pengendalian gratifikasi	Penerapan Pengendalian gratifikasi telah disosialisasi	Tim UPG	Seluruh pegawai dan pengguna jasa	Januari – Desember 2023 PJ Apel : Bu Dyah	Tercapai
	28	Menyusun dan menetapkan tim SPI	Tim SPI telah ditetapkan	KaSubbag TU	Tim SPI	Januari 2023	Tercapai
	29	Identifikasi risiko beserta pengendaliannya	Risiko balai dan masing – masing seksi telah ditetapkan	struktural	Seluruh pegawai dan pengguna jasa	Februari – Maret	Tercapai
	30	Sosialisasi SPI ke seluruh pegawai	SPI telah disosialisasi	Tim satlak ZI/PI menuju WBK/WBBM	Seluruh pegawai	Januari – Desember 2023	Tercapai
	31	Menyusun dan menetapkan tim Dumas	Tim Dumas telah ditetapkan	KaSubbag TU	Tim Dumas	Januari – Februari 2023	Tercapai
	32	Tindak lanjut hasil penanganan Dumas	Dumas telah ditindaklanjuti	Tim Dumas	Pelapor Dumas	Januari – Desember 2023	Tercapai
	33	Pemantauan dan evaluasi penanganan Dumas	Dumas telah dipantau dan dievaluasi	Struktural	Tim Dumas	Triwulan (Maret, Juni, September, Desember)	Tercapai
	34	Tindak lanjut hasil evaluasi penanganan Dumas	Hasil evaluasi Dumas telah ditindaklanjuti	Struktural	Tim Dumas	Triwulan (Maret, Juni, September, Desember)	Tercapai
	35	Implementasi WBS	WBS telah diimplementasikan	Struktural	Seluruh pegawai	Januari – Desember 2023	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
	36	Identifikasi benturan kepentingan	Benting telah ditetapkan	Struktural	Tim Benting	Januari – Maret 2023	Tercapai
	37	Sosialisasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benting telah disosialisasikan	Tim Benturan Kepentingan	Seluruh pegawai dan pengguna jasa	Januari – Desember 2023	Tercapai
	38	Implementasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benting telah disosialisasikan	Struktural	Tim Benting	Januari – Desember 2023	Tercapai
	39	Evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan	Evaluasi atas penanganan benturan kepentingan telah ditindaklanjuti	Struktural	Tim Benting	Januari – Desember 2023	Tercapai
	40	Penyampaian LHKPN dan LHKASN	LHKPN dan LHKASN telah dilaporkan	Struktural	Seluruh pegawai	Januari – Maret 2023	Tercapai
Peningkatan Pelayanan Publik	41	Penetapan kebijakan standar pelayanan	Standar pelayanan telah ditetapkan	Subkoord Yantek	Manajer pelayanan, petugas pelayanan dan Tim PPID	Januari 2023	Tercapai
	42	Maklumat standar pelayanan	Maklumat pelayanan telah ditetapkan	Struktural	Manajer pelayanan, petugas pelayanan dan Tim PPID	Januari 2023	Tercapai

Area pengungkit	No	Detil Kegiatan	Target/ Output	Penanggung Jawab	Target Partisipan	Waktu	Keterangan
	43	SOP pelaksanaan standar pelayanan	SOP pelayanan telah ditetapkan	Struktural	Manajer pelayanan, petugas pelayanan dan Tim PPID	Januari 2023	Tercapai
	44	Reviu dan perbaikan standar pelayanan dan SOP	SOP telah direviu dan diperbaiki	Struktural	Manajer pelayanan, petugas dan Tim PPID	Januari dan Desember 2023	Tercapai
	45	Pelatihan budaya pelayanan prima	Kompetensi petugas pelayanan meningkat	Subkoord Yantek	Seluruh pegawai	Februari – April 2023	Tercapai
	46	Penerapan SK <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang telah ditetapkan	SK <i>reward</i> dan <i>punishment</i> telah diimplementasikan	KaSubbag TU	Seluruh pegawai	Februari – Desember 2023	Tercapai



Gambar 5. Rapat evaluasi zona integritas semester 1



Gambar 6 Rapat evaluasi zona integritas tahun 2023



Gambar 7. Konsinyasi persiapan penilaian zona integritas tahun 2023

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian zona integritas tahun 2023 yaitu:

1. Persepsi tim penilai masih belum sama
 - a. Pemahaman terhadap validitas evidence dari sisi legalitas
 - b. Pemahaman terhadap substansi evidence dari sisi legalitas (asal ada vs substansi yang benar)
2. Metode penilaian kurang fix

- a. Sering bertabrakan dengan jadwal yang lain
- b. Berdasarkan kesepakatan penilai dengan satker, akibatnya memerlukan waktu yang lebih lama bahkan penilai dan satker batal melangsungkan penilaian secara bersamaan dalam satu media
- c. Penilaian per area dan penilaian per satker
3. Waktu pengunggahan evidence dan penilaian zona integritas sangat terbatas.
4. Hasil nilai zona integritas yang jauh dari target PK, sehingga kesulitan untuk mendongkrak nilai sesuai dengan target minimal PK apabila evidence tidak terpenuhi.
5. Adanya perbedaan dalam metode penyampaian hasil nilai zona integritas.

Saran untuk penilaian zona integritas di tahun berikutnya yang perlu diperhatikan oleh BSIP yaitu:

1. Perlu adanya kesepakatan lingkup BSIP di awal tahun mengenai evidence minimal yang harus dipenuhi setiap indikator sehingga terdapat persamaan standar penilaian.
2. Timeline penilaian zona integritas dibuat sekitar bulan September – November sehingga memudahkan dalam pengukuran capaian kinerja nilai zona integritas, hal ini berkaitan dengan penyusunan laporan kinerja pada bulan Desember.

Sasaran IV

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	85,00 Nilai	87,09 Nilai	102,46%

Indikator Kinerja: Nilai Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki target nilai kinerja sebesar 85, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 memiliki capaian nilai berdasarkan PMK sebesar 87,09 dengan kategori berhasil.

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran capaian akhir tahun 2023 jika dibanding 2022 (Tabel 13.) memberikan hasil berbeda karena adanya transformasi kelembagaan. Sasaran yang dalam pengukuran capaian antar tahun adalah menggunakan nilai IKU ZI dan nilai Kinerja anggaran

Tabel 13. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2023 dibanding tahun 2022

Sasaran	Pengukuran Capaian antar Tahun			Indikator Keberhasilan	
	Uraian	Capaian 2022	Capaian 2023		Perubahan
1. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	83,54	81,18	2,36	Sesuai target
2. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	86,35	87,09	0,74	Sesuai target

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dengan target Renstra 2023-2024

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (11.500 unit), tercapai 12.455 unit; 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar), tercapai 1 standar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif

dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (80 Nilai), tercapai 81,18 Nilai; 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (85 Nilai), tercapai yaitu 87,09 Nilai.

Pengukuran keberhasilan kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023-2024 (Tabel 14.) dapat diukur dari keberhasilannya dalam meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar berupa perbenihan tanaman jeruk dan buah subtropika. Keberhasilan lainnya adalah diwujudkan pengelolaan standar instrumen pertanian dengan adanya penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) yang berjudul Produksi Benih Jeruk (*Citrus spp*), Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan keberhasilan kinerja tergambar dalam terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Tabel 14. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023 – 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan, Volume	Target	
				2023	2024
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit	11.500	N/A
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	1	1
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	80	81,5
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	85	85

3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

KEBERHASILAN

Kegiatan menonjol yang telah dicapai oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain indikator kerja utama disampaikan sebagai berikut:

❖ **Kegiatan kerjasama BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan Pihak Lain**

Kegiatan Kerjasama pada tahun 2023 yang menonjol antara lain adalah kegiatan kerjasama luar negeri dengan HIRATA dan Kerjasama Kemitraan BSIP

1. **Kerjasama HIRATA (Development of Potent Food Supplement From Citrus and Its Wild Relatives)**

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

A. **Eksplorasi lapang dan karakterisasi tanaman**

Kegiatan kerja sama yang dilakukan antara Hirata Corp. dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berfokus pada eksplorasi tanaman jeruk dan kerabat liarnya serta pemanfaatan metabolit sekundernya yang berpotensi sebagai *food supplement*. Eksplorasi telah dilakukan di 4 propinsi yaitu, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Aceh. Karaterisasi dan wawancara dengan pemilik tanaman juga dilakukan untuk dapat mendapatkan data dan informasi yang lengkap terkait tanaman hasil eksplorasi (Gambar 9 dan 10).



Gambar 8. Lokasi tanaman jeruk purut manis/keprok Akiyar



Gambar 9. Karakterisasi sampel daun jeruk keprok Akiyar



Gambar 10. Wawancara dan pengambilan sampel

B. Analisis sampel di laboratorium

Total sampel yang diuji secara keseluruhan disajikan pada Tabel 15. dan hasil analisa untuk senyawa target disampaikan pada Tabel 16.

Tabel 15. Hasil eksplorasi lapang dan pemanfaatan SDG jeruk untuk kegiatan Hirata

NO	Sample code	Accession (local name)	Species	Water content on dry powder (%)			
				1	2	3	Average
1	HR03012023_P	PURUT	<i>Citrus hystrix</i>	0,32	0,44	0,40	0,39
2	HR05022023_LK	LIMAU KUIT	<i>C. jambhiri</i>	4,00	4,24	4,04	4,09
3	HR06022023_N	NIPIS LOKAL	<i>C. aurantifolia</i>	1,48	1,60	0,00	1,03
4	HR07022023_SS	SAMBAL SARI	<i>C. amblycarpa</i>	0,84	0,96	0,04	0,61
5	HR12032023_PB	PAMELO: BALI (Merah)	<i>C. maxima</i>	6,00	4,40	5,80	5,40
6	HR13032023_PN	PAMELO: NAMBANGAN	<i>C. maxima</i>	3,14	3,12	3,20	3,15
7	HR14032023_PS	PAMELO: SRI NYONYA	<i>C. maxima</i>	4,12	4,20	2,12	3,48
8	HR15052023_PBG	PAMELO: BAGENG	<i>C. maxima</i>	6,00	6,16	6,12	6,09
9	HR15052023_PG	PAGER/ SWING	<i>Limnocitrus littoralis</i>	3,36	2,96	3,68	3,33
10	HR25072023_GA	GANESHA ACEH	<i>C. jambhiri</i>	6,42	1,24	5,28	4,31

Tabel 16. Hasil analisa senyawa target

No	Nama Sampel	Konsentrasi Nobiletin (ppm)	Konsentrasi Limonin (ppm)	Konsentrasi Hesperidin (ppm)
1	Jeruk Purut	Tidak terdeteksi	461,85	-
2	Limau Kuit	1157,98	4497,57	-
3	Pamelo Bali	284,30	235,40	121065,33
4	Pamelo Nambangan	170,84	193,37	Tidak terdeteksi
5	Pamelo Sri Nyonya	416,15	1163,03	36465,12
6	Jeruk Nipis	Tidak Terdeteksi	Tidak terdeteksi	1938,22
7	Sambal Sari	7285,21	24342,60	11664,87

C. Realisasi Keuangan

Tahap 1 pencairan dana berlangsung pada bulan September 2022 dan pelaksanaan realisasi hingga Desember 2023 disampaikan sebagai berikut:

No	Uraian Belanja	Jumlah
1	521219 Belanja barang non operasional lainnya	44.160.000
2	524111 Belanja perjalanan biasa	59.434.400
3	521811 Belanja barang persediaan konsumsi	116.856.912
4	522191 Belanja Jasa lainnya	15.288.000
5	521211 Belanja bahan	4.526.900
Total realisasi 2023		240.266.212
Total realisasi 2022		56.510.000
Total realisasi Pagu 1		296.776.212
Sisa Anggaran		73.788

2. Kegiatan Kerjasama Kemitraan

Kerjasama Kemitraan di tahun 2023 berjudul Akselerasi Diseminasi Teknologi Perbenihan dan Budidaya Jeruk Terstandar Melalui Bimbingan Teknis dengan tujuan antara lain untuk 1) Melakukan pendampingan inovasi teknologi melalui bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dan penangkar dalam proses produksi benih jeruk dan proses budidaya jeruk terstandar di lapang; 2) Menjalani komunikasi antara stakeholder untuk membangun sinergi kinerja dalam pengembangan kawasan buah khususnya jeruk; 3) Mendapatkan umpan balik dari stakeholder dalam rangka refocusing program pengembangan buah jeruk ke depan.

Bimtek dilakukan di 3 lokasi yaitu Kabupaten Sidrap, Kabupaten PPU dan Kabupaten Gresik dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan, pengembangan jeruk sudah dilakukan, bahkan sudah ada produk olahan jeruk. Namun, kendala yang dihadapi adalah peningkatan produksi. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas petani dan tenaga lapang untuk pengelolaan budidaya agar hasil yang diperoleh lebih baik.
- Di Kabupaten PPU, Kalimantan Timur, bantuan benih juga telah diterima tahun lalu. Namun dari hasil diskusi dengan dinas setempat, karena daerah ini merupakan pengembangan baru, maka diperlukan juga pendampingan untuk budidaya jeruk sesuai kebutuhan di daerah tersebut.
- Di Kabupaten Gresik Jawa Timur, pengembangan jeruk nipis sudah berjalan baik dengan produksi yang tinggi dan sudah ada beberapa produk turunan olahan jeruk. Namun belum tersedia penangkar benih jeruk nipis dalam jumlah yang memadai dan kurang pemahaman petani mengenai budidaya jeruk. Selama ini, benih jeruk nipis diperoleh dari luar daerah. Untuk itu, bimtek yang diperlukan adalah terkait produksi benih dan budidaya jeruk.

Pelaksanaan Kegiatan BIMTEK

- Kegiatan Bimtek Jeruk di 2023 didasari oleh banyaknya permintaan pendampingan di daerah. Terutama di daerah pengembangan ulang seperti di daerah Kabupaten Penajam Paser Utara. Petani di PPU diarahkan untuk pengembangan produk hortikultura sebagai bentuk respon atas langkah pemerintah untuk memindahkan ibukota ke daerah tersebut. Diharapkan petani dapat mengembangkan diri dan memperluas agrobisnis ke hortikultura untuk memenuhi kebutuhan produk hortikultura di daerah IKN di masa yang akan datang. Dengan alasan tersebut, BPSI Jestro sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bawah PSI Hortikultura mengambil Kab. PPU sebagai salah satu target lokasi bimtek. Selain itu, lokasi juga dipilih berdasarkan hasil identifikasi di daerah dengan kebutuhan tertentu, misalnya di Gresik dan Sidrap. Di kedua daerah tersebut, petani sudah menanam jeruk nipis hingga pengolahan produk namun masih memerlukan pendampingan terkait budidaya yang optimal dan perbenihan.
- Berkaca dari pengalaman di tiga lokasi tersebut, perhatian yang lebih besar dibutuhkan di daerah PPU. Di daerah ini, petani jeruk di PPU awalnya menanam jeruk Keprok Borneo, namun kemudian banyak ditebang dan diganti dengan jeruk siam. Pada saat pelaksanaan, diketahui bahwa petani belum menerapkan sistem budidaya anjuran, dan pada umumnya tanaman jeruk jarang dipelihara. Hal ini bisa dipahami karena sebagian besar petani tersebut juga adalah petani kelapa sawit yang tidak terlalu banyak membutuhkan perawatan yang membuat petani cenderung mengabaikan pemeliharaan pada jeruk. Pada umumnya, petani belum mendapatkan hasil yang optimal dari pertanaman jeruk mereka. Oleh karena itu, salah satu misi bimtek ini adalah untuk menggerakkan petani untuk lebih memperhatikan tanaman mereka, menerapkan pemeliharaan dan manajemen hama penyakit agar produksi buah dapat meningkat. Dari hasil kegiatan di PPU pada khususnya, diperlukan pendampingan lebih intensif dan terutama para petani tersebut perlu diajak untuk melihat dan menyaksikan sendiri kebun jeruk yang baik dan sukses agar dapat menggugah kesadaran mereka untuk memelihara kebun jeruk milik mereka sendiri, misalnya dengan mengajak petani ini untuk mengunjungi para petani jeruk sukses untuk menggali pengalaman serta untuk menggugah semangat mereka dalam bertanam jeruk. Dalam beberapa hal, hanya dengan menyaksikan dan melihat pengalaman keberhasilan dari petani lainnya yang dapat membuka wawasan para petani tersebut. Hal ini tentu saja memerlukan pembiayaan tersendiri yang perlu dipikirkan bersama baik oleh dinas setempat sebagai pendamping di daerah dan BSIP sebagai pemilik teknologi.
- Pengajuan untuk kegiatan bimtek dengan biaya Kemitraan dari BSIP baru dilakukan di bulan Agustus sehingga turunnya anggaran pelaksanaan juga terlambat. Anggaran baru turun di akhir minggu pertama Oktober sehingga

persiapan baru dapat dimulai di pertengahan Oktober dan pelaksanaan hingga akhir Oktober. Pelaksanaan bimtek di bulan Oktober hingga akhir tahun rawan terkendala hujan saat praktek di lapang, sehingga diharapkan dalam perencanaan bimtek selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dengan memperhatikan kondisi di daerah target.

- Secara umum semua pelaksanaan kegiatan di 3 lokasi bimtek berjalan dengan lancar (Gambar 11). Berdasarkan hasil pre dan post-test, peserta bimtek mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dan terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi dengan metode Dartboard ketahui bahwa peserta merasakan kegiatan bimtek sudah tepat sasaran dan sesuai dengan yang dibutuhkan, atau dengan kata lain bimtek tersebut mampu menjawab kebutuhan petani.
- Secara umum kualitas unsur pelayanan publik BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dipersepsikan Baik dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 83,30 – 88,3 dan dengan mutu pelayanan B (Baik) hingga Sangat Baik (A).
- Selanjutnya salah satu umpan balik dari peserta yang menjadi perhatian adalah diharapkan adanya bantuan benih dan bimbingan teknis lebih lanjut untuk mensukseskan program pengembangan subsektor hortikultura, tidak hanya terkait budidaya namun juga terkait pasca panen jeruk sampai strategi pemasarannya, sehingga dapat menjadi suatu paket yang utuh dan lengkap sebagai bekal pengetahuan bagi petani jeruk di lokasi pengembangan.





Gambar 11. Dokumentasi kegiatan Bimtek Jeruk Kemitraan

❖ **Kunjungan Wakil Menteri Pertanian RI**

Pada akhir Agustus, Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi beserta Ibu didampingi Kepala UPT BSIP Jawa Timur menyempatkan berkunjung ke BSIP Jestro. Dalam kesempatan tersebut Wamen mendengarkan penjelasan tentang budidaya jeruk yang disampaikan oleh Ady Cahyono, SP. Selain itu, beliau dan tamu yang hadir juga menyempatkan untuk petik jeruk dan mencoba beberapa produk seperti jus jeruk dan wingko jeruk produksi lab pasca panen. Acara ini juga diliput oleh beberapa media lokal dan nasional sehingga setidaknya mendukung penyebaran informasi terkait BSIP dan produk-produk standar yang disampaikan dalam acara tersebut.



Gambar 12. Kunjungan Wamen di BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Liputan media terkait kunjungan Wamen ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disampaikan sebagai berikut:

No	Tanggal	Link	Media
1.	26 /8/2023	https://nasional.tempo.co/read/1764382/wamentan-harvick-soroti-potensi-jeruk-untuk-ekspor	Tempo
2.	25/8/ 2023	https://aktual.com/wamentan-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu/	Aktual
3.	25/8/2023	https://www.antarafoto.com/id/view/2044482/wamentan-kunjungi-agrowisata-petik-jeruk-di-batu	Antara
4.	25/8/2023	https://bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	pertanian.go.id
5.	26/8/2023	https://pangannews.id/berita/1693024007/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	pangannews.id
6.	26/8/2023	https://observasi.id/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu/	observasi.id
7.	25/8/2023	https://bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-harvick-tinjau-kebun-produksi-jeruk-bsip-jestro-kota-batu	bsip
8.	25/8/2023	http://jestro.bsip.pertanian.go.id/berita/wamentan-tinjau-kebun-produksi-jeruk-di-bsip-jestro	bsipjestro

❖ **Public Hearing**

Sebagai sarana publikasi kepada Masyarakat, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengadakan *Public Hearing*. Kehadiran masyarakat dalam *Public Hearing* merupakan kesempatan untuk memperkenalkan keberadaan organisasi, menyampaikan visi dan misi, mengenalkan produk pelayanan publik, serta mengungkapkan peran unit kerja dalam kegiatan yang akan dikerjakan. Harapannya, kepercayaan publik unit kerja dapat semakin meningkat di masyarakat. Di sisi lain, masyarakat akan merasa senang karena bisa memperoleh informasi mengenai kegiatan pelayanan publik, sehingga ada transparansi proses yang dikerjakan. Kegiatan public hearing BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dilaksanakan tanggal 22 November 2023 di Aula Citrus BPSI Jeruk dan Buah Subtropika.

Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Balai Dr. Ir Nurdiyah Husnah, M.Si, setelah itu dilanjutkan penyampaian materi mengenai Standar Pelayanan Publik BSIP Kementerian Pertanian yang disampaikan oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP Wendy Lukman, S.Sos. Perwakilan Ombudsman Provinsi Jawa Timur Triyoga Muhtar Habibi menyampaikan dan memberikan masukan mengenai standar pelayanan publik BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.



Gambar 13. Sambutan Kepala Balai dan penyampaian materi oleh Perwakilan Biro Organisasi dan Kepegawaian BSIP

Kegiatan *Public Hearing* dihadiri oleh 120 peserta daring dan 53 peserta luring. Peserta luring antara lain dihadiri oleh:

1. Perwakilan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
2. Perwakilan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
3. Perwakilan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat,
4. Perwakilan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang,
5. Perwakilan Dinas Pertanian Kota Batu,
6. Perwakilan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Karanganyar
7. Perwakilan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang,
8. Perwakilan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar,
9. Perwakilan Universitas Bojonegoro,
10. Perwakilan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
11. Perwakilan SMK Negeri 2 Batu,
12. Perwakilan KPRI Citrus,
13. Perwakilan CV. Astika Rizki,
14. Perwakilan CV Bintang Tunas Blitar,
15. Perwakilan Polsek Junrejo,
16. Perwakilan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur

Pada akhir acara, diadakan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik yang ditandatangani oleh 16 stakeholder yang hadir luring.



Gambar 14. Stake holders yang hadir dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan Standar Pelayanan Publik

❖ **Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN)**

Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN), Drs. Kukuh S Achmad, M.Sc, dan jajaran pimpinan BSN serta staf melaksanakan kunjungan kerja ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Jumat, tanggal 8 Desember 2023. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat kerjasama dan sinergi antara kedua lembaga dalam mendukung standarisasi nasional. Dalam prosesnya SNI merupakan hasil kerja kolektif dan kolaboratif yang berdampak pada pemangku kepentingan. Selain pertemuan, dilakukan kunjungan lapang ke kebun, laboratorium pengujian yang menjadi sarana layanan bagi masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA, menyampaikan serangkaian langkah cepat atau "quick win" yang berhasil dicapai oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dalam mendukung standarisasi di sektor pertanian. Lebih lanjut disampaikan bahwa langkah-langkah ini dirancang untuk memberikan hasil yang cepat dan langsung dirasakan oleh pemangku kepentingan di sektor pertanian. Kepala BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M. Si menyambut baik kunjungan tersebut dan berharap bahwa kerjasama yang erat antara kedua lembaga ini akan terus berkembang, memberikan kontribusi positif terhadap penguatan standarisasi nasional. Kunjungan ini diharapkan dapat sebagai sarana meningkatkan pemahaman bersama tentang upaya yang dilakukan di bidang standarisasi.



Gambar 15. Kunjungan Kepala Badan Standardisasi Nasional dan jajaran pimpinan BSN serta staf

❖ Kunjungan *Stakeholders*

Indikator keberhasilan diseminasi salah satunya adalah adanya respon balik yang positif dari pengguna. Semakin banyak pengguna yang mengakses BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika baik melalui media elektronik maupun datang secara langsung dapat mendukung keberhasilan dan percepatan diseminasi teknologi. Kunjungan *stakeholder* sepanjang tahun 2023 terdapat peserta sebanyak 5.449 orang yang terdiri dari Penentu kebijakan di daerah maupun pusat, Petugas di bidang pertanian, pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika, pelajar dan mahasiswa serta perusahaan swasta. Disamping itu, jumlah siswa dan mahasiswa yang belajar melalui kegiatan PKL, magang reguler maupun MBKM sebanyak 147 siswa/mahasiswa. Diantaranya berasal dari Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Gajah Mada, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Malang, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Islam Kadiri, Universitas Kadiri, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Veteran Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Jember, Universitas Bengkulu, Universitas Bojonegoro, Polbangtan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Sedangkan siswa magang berasal dari SMKN 2 Batu, SMKN 1 Mojoagung, SMKN 1 Temanggung, SMK Doko Blitar, SMKN 1 Purwosari Pasuruan, SMKN 3 Madiun, SMKN Kabuh Jombang, dan SMKN Plosoklaten Kediri. Selain itu kegiatan wisata petik jeruk dari bulan Juni hingga September 2023 dihadiri sekitar 1100 orang.



Gambar 16. Kunjungan stakeholder ke BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



Gambar 17. Kegiatan Magang/PKLMahasiswa

❖ **Berkontribusi Dalam Pameran**

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah berkontribusi sebanyak empat kali pameran selama tahun 2023.

1. Penas XVI Padang, Sumatera Barat

Bentuk dari kegiatan ini adalah mengikuti pameran dengan membuka stand gabungan UPT lain lingkup PSIH maupun BSIP. Materi yang ditampilkan berupa leaflet dan produk pascapanen. Kegiatan ini diharapkan akan terjadi interaksi antara BSIP dengan pengunjung dalam bentuk diskusi, pemecahan masalah serta penyempurnaan teknologi sehingga teknologi siap dikembangkan di lahan petani dalam skala luas. Tidak menutup kemungkinan akan terjalin kerjasama antara BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan pengunjung dalam bentuk kerjasama pelatihan, jasa konsultasi maupun layanan produk.

Gelaran Penas ke XVI yang resmi dibuka pada hari Sabtu di Lanud Stan Sjahrir, Padang pada tanggal 10 Juni 2023. Acara ini dihadiri oleh 40.000 pengunjung, mulai dari petani, nelayan serta stakeholder dari seluruh provinsi di Indonesia. Dengan mengusung tema "Memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal untuk Mewujudkan Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045", kegiatan penas diharapkan menjadi wadah bagi para petani dan stakeholder untuk melakukan konsolidasi bersama dalam upaya menjaga ketahanan pangan di tengah ancaman krisis pangan dan perubahan iklim dunia. Selain menampilkan produk-produk pertanian baik dalam bentuk olahan maupun natural, kegiatan Penas XVI juga diisi dengan gelar teknologi inovasi petani. sendiri juga berpartisipasi dengan menampilkan berbagai produk olahan jeruk serta teknologi budidaya jeruk yang menjadi salah satu komoditas mandat utama. Gelaran Penas masih akan berlangsung hingga Kamis 15 Juni 2023. Produk pascapanen yang ditampilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika antara lain: Lemon Jahe, Keripik Apel, Stik Jeruk Purut, Jestro Care, Manisan Jeruk, Marmalade, dan Lemon Tea Serbu





Gambar 18. Kegiatan Penas XVI Padang, Sumatera Barat

2. Soropadan Agro Festival II

Setelah sebelumnya sukses diselenggarakan pada tahun 2022, tahun ini event pertanian terbesar di Jateng, Soropadan Agro Festival (SAF) ke-II resmi diselenggarakan kembali. Acara ini dibuka secara resmi oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P., yang didampingi oleh Direktur Jenderal Hortikultura, Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. pada hari Kamis 20 Juli 2023. Acara yang mengusung tema "Regenerasi Petani Jateng Menuju Kedaulatan Pangan Nasional" ini, rencananya akan dilaksanakan selama 4 hari, dari tanggal 20 Juli hingga 24 Juli 2023 di Agro Center Soropadan, Temanggung.

Bentuk dari kegiatan ini yaitu berupa kegiatan pameran yang dilakukan oleh seluruh unit kerja dibawah BSIP. Beberapa materi pameran yang disampaikan yakni mulai dari penyediaan pupuk, benih, teknologi pertanian, hingga pada pengolahan produk pangan dan pemasarannya. Pada kegiatan pameran tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropikaturut berpartisipasi dalam menyediakan berbagai benih jeruk terstandar hingga hasil produk olahan pangan. Selain itu, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropikajuga memfasilitasi adanya diskusi maupun konsultasi terkait pertanian antara para petani milenial, kelompok tani, dan stakeholder lainnya dengan BSIP. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjalin kerjasama antara pengunjung dengan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropikadalam bentuk kerjasama pelatihan, jasa konsultasi maupun layanan produk.

Materi produk yang dipamerkan dalam kegiatan SAF II ini antara lain: Lemon Jahe, Wingko Jeruk, Keripik Apel, Stick Purut, Manisan Jeruk, Lemon Tea Serbuk, dan Marmalade. Selain itu, terdapat 200 buah benih jeruk terstandar, yang terdiri dari: 50 benih jeruk varietas keprok terigas, 50 benih jeruk varietas Puri Agrihorti, 50 benih jeruk varietas Siam Pontianak, 50 benih jeruk varietas Lemon Montaji. Kemudian 8 tabulampot dengan rincian: 2 tabulampot jeruk varietas Siam Pontianak, 2 tabulampot jeruk varietas Nagamik/Gamindo, 4 tabulampot jeruk varietas Sitaya. Dan hasil panen buah jeruk varietas Siam Pontianak sebanyak 50kg dan varietas Sitaya 10kg.



Gambar 19. Kegiatan Soropadan Agro Festival II

3. Gebyar Agrostandar

Kegiatan berlangsung pada tanggal 19 -21 September 2023 diikuti petani, pelaku agribisnis, hingga masyarakat luas dikemas dalam gelaran "Gebyar Agrostandar". Gebyar Agrostandar yang dilangsungkan di Lapangan BSIP Biogen Cimanggu menampilkan peragaan pertanian modern dan pameran BSIP dari seluruh UPT di Indonesia.





Gambar 20. Kegiatan Gebyar Agrostandar

4. HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropikaturut berpartisipasi dalam Gebyar Agrostandar peringatan HUT 1 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang diselenggarakan di BSIP Jawa Timur, Rabu tanggal 27 September 2023 dengan menampilkan produk pascapanen jeruk serta perbenihan. Dalam acara juga ditampilkan pameran, bazar, bimtek serta acara menarik lainnya. Acara yang dihadiri Sekretaris BSIP Dr. Haris Syahbuddin ini diikuti oleh UK/UPT lingkup Jawa Timur serta pelaku agribisnis dengan menyajikan produk unggulannya. Acara ini juga bertujuan agar masyarakat lebih mengenal Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

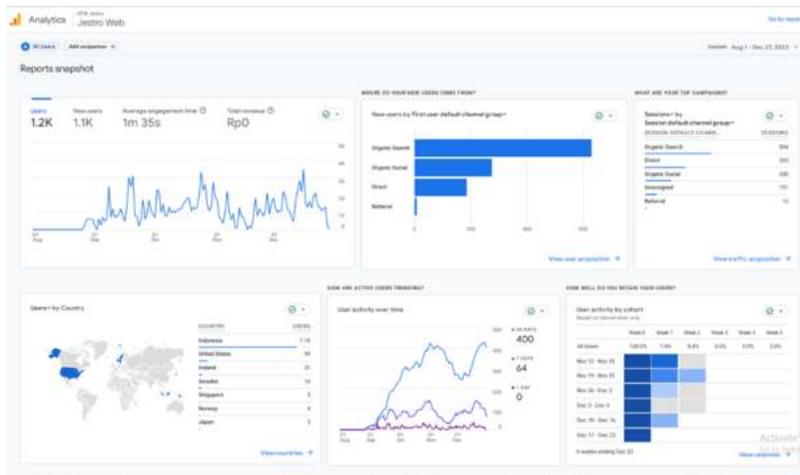


Gambar 21. HUT 1 BSIP di BSIP Jawa Timur

Penyebarluasan informasi dan materi hasil pengujian dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dilakukan juga melalui website dan media sosial seperti facebook. Website merupakan wajah terdepan di dunia maya dalam mempromosikan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Kehandalan website dan media yang digunakan untuk promosi (FB, Twitter, Youtube, dll) hanya bisa dicapai jika layanan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika juga handal. Artinya apa yang ditampilkan adalah potret sebenarnya dari apa yang sudah dilakukan dan jika ada sebuah pertanyaan, permintaan layanan tertentu, pihak yang ditembuskan informasi juga wajib menindaklanjuti dengan segera, cepat, cermat dan responsif. Berikut ini data analisis yang mencakup jumlah pengunjung, halaman terpopuler atau paling banyak diakses, perangkat yang digunakan serta demografi Dalam kurun waktu Januari – Desember 2023 sebagai berikut:

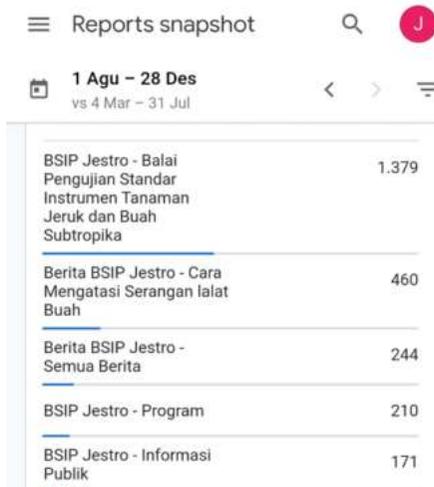
❖ **Statistik Website**

1. Jumlah Pengunjung website



Jumlah pengunjung website periode Agustus – Desember 2023 berjumlah 1200. Hal ini dikarenakan website aktif kembali di bulan Agustus dan masih tahap migrasi.

2. Halaman Paling Populer



3. Demografi

Pengguna website BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain dari Indonesia diakses juga oleh beberapa negara khususnya eropa. Hal ini menunjukkan website mampu menjangkau dan masih menjadi sumber informasi bagi masyarakat



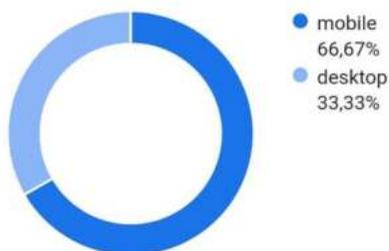
4. Perangkat yang digunakan

Perangkat yang digunakan untuk mengakses website adalah mobile 66.67% sedangkan desktop 33,3%.

Pengguna per menit



Pengguna menurut perangkat



5. Berita yang telah di publikasikan

Berita yang telah dipublikasikan pada periode Agustus – Desember 2023 berjumlah 52 Berita

1		Kepek Grabag, Manis Segar Dengan Aroma Khas	Jeruk Kepek Grabag telah terdaftar sebagai varietas dengan SK Menteri...	Publikasi
2		Tegetes, Pengendali Alami Serangan Hama	Tagetes erecta dapat menjadi bahan yang efektif dalam mengendalikan serangan...	Publikasi
3		Kepek Brastepu, Manis dan Oranye Asal Karo	Jeruk Kepek Brastepu, berasal dari Desa Kubu Colia, Kecamatan...	Publikasi
4		Perkuat Sinergi, Kepala BSN dan Jajaran Kunjungi BSIP Jestro	Kepala Badan...	Publikasi
5		BSIP Jestro adakan Survei ISO 17025:2017	BSIP Jestro...	Publikasi
6		Jesigo, Jeruk Khas Asal Gunung Omeh	Di Jorong Lakuang, Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunung Omeh,...	Publikasi
7		Mentan-Panglima TNI Teken MoU Kembalikan Swasembada Pangan dan Optimasi Lahan Tidur	JAKARTA - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman dan Panglima...	Publikasi
8		Tingkatkan Pelayanan Publik, BSIP Jestro Lakukan Public Hearing	BSIP Jestro...	Publikasi
9		Mengetahui Perompesan Daun Pada Apel	Meskipun bukan asli tanaman dari Indonesia, apel termasuk salah satu...	Publikasi
10		Manisnya Maga, Jeruk Kepek Asal Sumut	Kepek Maga, mungkin tidak banyak yang mengenal jeruk ini karena...	Publikasi

1		Pamelo Bageng Taji, Manis dan Tanpa Biji	Jeruk Pamelo atau masyarakat sering menyebut dengan jeruk bali sangat...	Publikasi
2		Pamelo Pangkep, Komoditas Unggulan Sulawesi Selatan	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) di Sulawesi Selatan memiliki varietas...	Publikasi
3		Keprok Siompu Jeruk Khas Asal Buton	Nama jeruk Siompu mungkin masih terasa asing bagi sebagian...	Publikasi
4		Dukungan BSIP Untuk Pengembangan Jeruk Nipis di Kabupaten Gresik	Potensi jeruk...	Publikasi
5		Petani Kabupaten Sidrap Antusias Ikuti Bimtek Untuk Hasil Yang Lebih Baik	Sebagai sarana...	Publikasi
6		PENYUSUNAN RANCANGAN SNI PRODUKSI BENIH SUMBER JERUK		Publikasi
7		Lengkeng Kateki, Manis Berdaging Tebal dan Aroma Lembut	Kateki merupakan varietas lengkung yang memiliki keunggulan dengan rasa yang...	Publikasi
8		Pengendalian OPT Untuk Jaga Kemulusan Buah	Buah yang mulus tentu menjadi harapan bagi petani. Dengan kualitas...	Publikasi
9		Pemecahan Rekor Muri Tandai Puncak Gebyar Agrostandar	Puncak acara "Gebyar Agrostandar" peringatan HUT 1 BSIP	Berita
10		BSIP Getar Gebyar Agrostandar untuk Pertanian Maju	Memasuki usia satu tahun, Badan Standardisasi instrumen Pertanian (BSIP) menggelar...	Publikasi

❖ **Statistik Media Sosial Facebook**

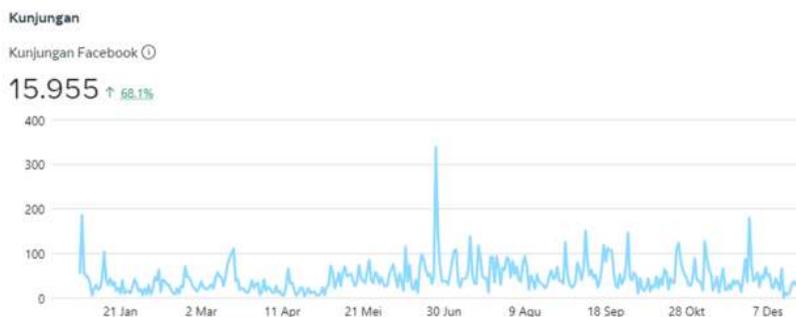
Data yang dianalisis mencakup sejumlah platform populer dan menggambarkan interaksi, pertumbuhan jangkauan, dan efektivitas konten. Dalam kurun waktu Januari – Desember 2023 pemanfaatan media sosial facebook adalah sebagai berikut :

1. Jangkauan



Jangkauan yang dihasilkan dalam konten adalah sebesar 51.722 jangkauan. Jangkauan yang tinggi dari postingan yang sifatnya teknis sehingga banyak stakeholder yang mengakses. Jangkauan tertinggi pada bulan November 2023.

2. Kunjungan

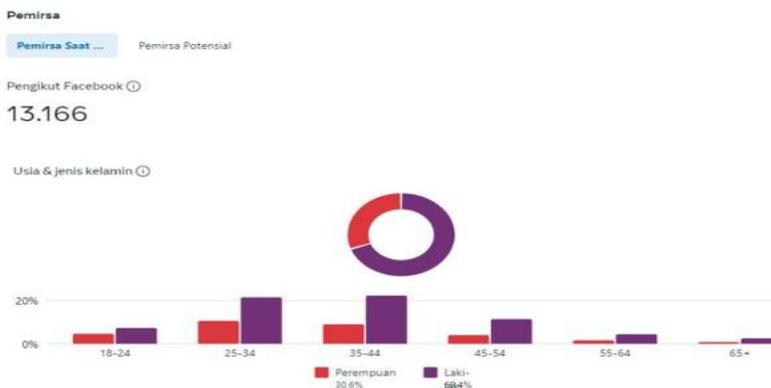


3. Jumlah suka dan ikuti baru



Jumlah suka dan ikuti baru pada facebook BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berjumlah 189 akun.

4. Demografi



Jumlah pengikut facebook sejumlah 13.166 dengan persentase laki-laki 60.4% sedangkan perempuan 30,6%. Sebagian besar berusia 25-44 tahun.

Kendala Dan Langkah Antisipasi

Kendala

Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 adalah adanya pemblokiran anggaran untuk kegiatan perbenihan sehingga berpengaruh pada proses produksi dan pendistribusian benih. Kendala lain yang dialami selama pelaksanaan kegiatan perbenihan adalah terdapat pembatalan pesanan dari pelanggan UPT PSBTPH Provinsi Riau karena adanya revisi anggaran.

Langkah Antisipasi

Upaya penyelesaian kendala adalah dengan menanam benih tersebut di Blok Penggandaan Mata Tempel di rumah kaca IP2SIP Punten dan IP2SIP Tlekung untuk selanjutnya digunakan sebagai pohon induk sumber perbanyak benih sebar. Kemudian, dilakukan pula penyusunan mitigasi dan pengendalian risiko pembatalan pesanan oleh pelanggan.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan dashboard kinerja anggaran (Gambar 22.), Pada Triwulan IV/2023 BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki tingkat pencapaian nilai kinerja sebesar 87,09. Pencapaian kinerja tersebut didasarkan pada beberapa variabel aspek implementasi yaitu ketercapaian realisasi anggaran (98,44), konsistensi (99,48), CRO (100), Efisiensi (2,28), dan nilai efisiensi (55,71).



Gambar 22. Dashboard Nilai Kinerja BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023

Tabel 17. Realisasi Anggaran dan Capaian Fisik masing-masing IKU Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Capaian x Alokasi (Rp)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi	Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Unit	520,340,000	519,341,849	99.81	11,500	12,455	108.30%	563,550,843	44,208,994	8.50%	71.24%
	ADA Standarisasi Produk		192,500,000	191,900,439								
	AEF Sosialisasi dan Diseminasi		87,500,000	87,175,198								
	BJA Penyidikan dan Pengujian Produk		240,340,000	240,266,212								
2	Jumlah Produk instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Standar	704,500,000	698,957,379	99.21	1	1	100.00%	704,500,000	5,542,621	0.79%	51.97%
	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		704,500,000	698,957,379								
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	8,715,836,000	8,559,688,375	98.21	80	81.18	101.48%	8,844,394,581	284,706,206	3.27%	58.17%
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		2,241,248,000	2,197,968,527								
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		6,384,588,000	6,271,855,583								
	EBC Layanan Manajemen SDM Internal		90,000,000	89,864,265								
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	612,500,000	610,540,315	99.68	85	87.09	102.46%	627,560,294	17,019,979	2.78%	56.95%
	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		237,500,000	237,500,000								
	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		375,000,000	373,040,315								
Total			10,553,176,000	10,388,527,918								

Berdasarkan realisasi anggaran (Tabel 17.), pada tahun Anggaran 2023 BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki 4 IKU yang masing-masing Nilai Efisiensinya adalah 71,24% untuk Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 51.97% untuk Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; 58.17% untuk Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Jeruk dan Buah Subtropika; 56.95% untuk Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Star Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

Dana yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan operasional kantor, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2023, Sesuai DIPA Revisi-9 Nomor SP DIPA-018.09.2. 648716/2023 Tanggal 28 Desember 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengelola anggaran sebesar **Rp. 10.553.176.000,-** dan pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sebesar **Rp. 10.388.527.918,- (98,44%)**, dari pagu yang disediakan. Dan untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2023 terealisasi Rp. 351.780.500,- (82,77%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 425.000.000,-.

Tabel 18. Daftar Perubahan Pagu Anggaran Tahun 2023

No	Pagu Anggaran Tahun 2023							
	Uraian Belanja	Awal	Rev 2	Rev 3	Rev 5	Rev 7	Rev 8	Rev 9
1	Pegawai	4.585.768	4.585.768	4.585.768	3.932.836	3.932.836	3.932.836	3.932.836
2	Barang	5.152.46	6.137.963	6.494.463	6.594.463	6.516.963	6.142.500	6.382.840
3	Modal		382.500	382.500	382.500	237.500	237.500	237.500
	Total	9.738.231	11.106.231	11.462.731	10.909.799	10.687.299	10.312.836	10.553.176

Tabel 19. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2022 dan 2023

No	Jenis Pengeluaran	2022			2023		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp (000)	Rp	%	Rp (000)	Rp	%
1	Belanja Pegawai	5,739,621	5,560,112,100	96,87	3,932,836	3,831,615,236	97,43
2	Belanja Barang	5,913,434	5,834,065,799	98,66	6,382,840	6,319,412,682	99,01
3	Belanja Modal	301,062	299,856,400	99,60	237,500	237,500,000	100
	JUMLAH	11,954,117	11,694,034,299	97,82	10,553,176	10,388,527,918	98,44

Tabel 20. Rincian Pagu dan Realisasi Per output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2023

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
		10,553,176,000	10,388,527,918	98.44 %
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	757.840.000	756.841.849	99,87 %
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	757.840.000	756.841.849	99,87 %
ADA	Standarisasi Produk	192.500.000	191.900.439	99,69 %
ADA.104	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	100.000.000	99.621.578	99,62 %
051	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	100.000.000	99.621.578	99,62 %
ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	92.500.000	92.278.861	99,76 %
051	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	92.500.000	92.278.861	99,76 %
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	87.500.000	87.175.198	99,63 %
AEF.103	Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan	87.500.000	87.175.198	99,63 %
051	Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang disebarluaskan	87.500.000	87.175.198	99,63 %
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	240.340.000	240.266.212	99,97 %
BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	240.340.000	240.266.212	99,97 %
051	Instrumen Hortikultura yang diuji	240.340.000	240.266.212	99,97 %
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	237.500.000	237.500.000	100 %
CAG.103	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	237.500.000	237.500.000	100 %
051	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	237.500.000	237.500.000	100%
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	704.500.000	698.957.379	99,21 %
HA.6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	704.500.000	698.957.379	99,21 %
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	704.500.000	698.957.379	99,21 %
CAG.103	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	704.500.000	698.957.379	99,21 %
051	Benih hortikultura	704.500.000	698.957.379	99,21 %
WA	Program Dukungan Manajemen	9.090.836.000	8.932.728.690	98,26 %
WA.1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	2.241.248.000	2.197.968.527	98,07 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.241.248.000	2.239.313.928	99,91 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	2.241.248.000	2.239.313.928	99,91 %
001	Gaji dan Tunjangan	1.324.334.000	1.322.760.129	99,88 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	916.914.000	916.553.799	99,96 %
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	6.849.588.000	6.693.414.762	97,42 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.384.588.000	6.230.510.182	97,59 %
EBA.956	Layanan BMN	225.000.000	224.983.125	99,99 %
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	225.000.000	224.983.125	99,99 %
EBA.962	Layanan Umum	305.000.000	301.829.276	98,96 %
051	Layanan Kerumahantagaan dan Umum	305.000.000	301.829.276	98,96 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	5.854.588.000	5.703.697.781	97,42 %
001	Gaji dan Tunjangan	2.608.502.000	2.506.860.107	96,10 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.246.086.000	3.196.837.674	98,48 %
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	90.000.000	89.864.265	99,85 %

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	90.000.000	89.864.265	99,85 %
051	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	90.000.000	89.864.265	99,85 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	375.000.000	373.040.315	99,48 %
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	225.000.000	224.708.143	99,87 %
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	225.000.000	224.708.143	99,87 %
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	60.000.000	59.839.441	99,73 %
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	60.000.000	59.839.441	99,73 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	90.000.000	88.492.731	98,33 %
051	Pengelolaan Keuangan	90.000.000	88.492.731	98,33 %

Berdasarkan tabel 20. diatas bahwa capaian realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 98,44 %.

3.2.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2023 terdiri dari penjualan hasil pertanian, pendapatan penjalan peralatan mesin, sewa gedung, sewa benda bergerak & tidak bergerak, penerimaan jasa pelatihan/ pekerjaan, penerimaan kembali belanja pusat.

Tabel 21. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2022 dan 2023

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2022	REALISASI PENDAPATAN TA. 2023
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
	Fungsional	565.552.500	351.780.500
1	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya		
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	15.100.000	10.175.000
3	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	477.652.500	285.842.500
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	37.800.000	39.000.000
5	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	35.000.000	9.000.000
6.	Pendapatan Pengembangan Sumberdaya	-	7.763.000
	Umum	13.191.756	78.598.500
1	Pendapatan Jasa		
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	5.040.000	-
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	8.151.756	-
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan		

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2022	REALISASI PENDAPATAN TA. 2023
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain		
6	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	-	78.598.500
	JUMLAH :	578.744.256	430.379.000
	Target	420.000.000	425.000.000
	Persentase realisasi PNBP fungsional	134,66%	82,77%

Berdasarkan tabel 21. diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP fungsional tahun 2023 tidak memenuhi target, dibanding tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 213.722.000,-. Hal ini disebabkan adanya perubahan organisasi dari Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan buah Subtropika menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan buah Subtropika. Selain itu adanya perubahan dari PP Nomor 35 Tahun 2016 ke PP Nomor 28 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif PNBP yang di dalamnya masih adanya proses harmonisasi antara Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan Permentan yang belum menyebutkan jenis dan penetapan tarif PNBP khususnya produk hasil pertanian.

IV. PENUTUP

Capaian kinerja yang telah diraih oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2023 cukup baik meskipun terdapat hambatan di beberapa kegiatan teknis yang pelaksanaannya terhambat karena adanya pemblokiran dana dan revisi penganggaran. Namun demikian, target untuk 4 indikator berhasil dicapai sesuai target. Untuk Target produksi benih pada tahun 2023 adalah 11.500 unit benih sumber jeruk dan buah subtropika (apel, anggur, dan lengkeng) dan telah diproduksi benih sumber sebanyak 13.536 unit (12.455 unit yang memenuhi syarat). Target Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan juga tercapai 100%. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tercapai 101,48% dari target. Sedangkan untuk Nilai Kinerja Anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 memiliki capaian nilai berdasarkan PMK sebesar 87,09 dengan kategori berhasil melebihi target 85 Nilai.

Capaian Kegiatan lain yang berhasil dilakukan dalam masa peralihan tugas dan fungsi balai adalah penandatanganan kerjasama dengan stakeholder dari beberapa universitas dan sekolah serta dinas dan perusahaan swasta. Selanjutnya, untuk mendukung dan memperkenalkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian hasil transformasi Badan Standardisasi Instrument Pertanian dilakukan juga kegiatan koordinasi bersama Stakeholder agar semua stakeholder dapat memahami perkembangan kelembagaan terbaru serta dapat memberikan umpan balik untuk rencana dan program kedepannya.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

